

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam membolehkan seseorang untuk berbisnis seperti jual beli. Namun bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan berkah dari Allah SWT didunia maupun di akhirat. Dalam islam terdapat aturanbisnis islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh pebisnis muslim diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang serta mendapatkan berkah dari Allah SWT. Etika bisnis islam menjamin, baik pebisnis dan konsumen masing-masing akan mendapat keuntungan, karena islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginan dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan bathil lainnya. Perilaku seperti ini dapat menyebabkan terjadinya kezaliman dalam masyarakat. Kesadaran terhadap pentingnya etika dalam bisnis merupakan kesadaran tentang diri sendiri dalam melihat dirinya sendiri ketika berhadapan dengan hal yang baik dan buruk. Manusia dihadapkan apa itu halal dan haram, yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.<sup>1</sup>

Etika bisnis islam memiliki hubungan yang erat dengan minat beli pelanggan. Etika bisnis memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan perusahaan. Dalam jangka panjang ikatan seperti ini memungkinkan pebisnis untuk memahami dengan seksama harapan pelanggan serta kebutuhan mereka. Dengan demikian, pebisnis dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dimana pebisnis memaksimalkan pengalaman pelanggan yang menyenangkan dan meminimalkan pelanggan yang kurang menyenangkan.

---

<sup>1</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta : prenada media group 2018) h. 1

Minat beli juga merupakan suatu bagian dari perilaku konsumen dengan tujuan untuk mengkonsumsi suatu barang atau kecenderungan suatu konsumen untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Sedangkan konsumen yaitu seseorang individu atau rumah tangga yang membeli suatu barang dengan tujuan untuk dikonsumsi memenuhi kebutuhan hidupnya. Pebisnis harus memperhatikan apakah dagangan yang kita jual mengandung manfaat untuk orang lain atau justru mendatangkan *mudharat*, dan tentunya juga tidak melakukan kecurangan dalam berbisnis.<sup>2</sup>

Sistem perekonomian masyarakat khususnya dalam praktik jual beli yang dilakukan oleh masyarakat di Daerah operasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pulau Baai. Kegiatan muamalah khususnya jual beli yang dilakukan masyarakat, guna untuk mendapatkan ikan yang diinginkan.

“...Khususnya dalam pembahasan ini adalah jual beli ikan nelayan terkhusus bagi pedagang islam dimana banyak masyarakat sekitaran pulau baai yang mengeluh akan ketidakpuasan mereka dalam membeli ikan yang mereka inginkan. Dimana penjual di TPI Pulau Baai tidak semuanya beragama islam, jadi peneliti hanya membatasi penelitian ini dengan penjual yang beragama Islam saja...”<sup>3</sup>

Adapun penjelasan mengenai jual beli dalam islam yang di jelaskan di Alqur'an surat An-Nahl : 14 yaitu :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَلِيَّةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلَّكَ مَوَازِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

<sup>2</sup> Tjiptono, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2018), h. 123

<sup>3</sup> Eka Widia Agustin, *Penulis*, Wawancara pada tanggal 16 februari 2022

*Artinya : Dan dialah yang menundukan lautan untukmu agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya. Dan dari lautan kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai juga melihat perahu berlayar padanya dan agar kamu mencari sebagian karuniannya dan agar kamu bersyukur.(Q.S An-Nahl (16) 14)<sup>4</sup>*

Pada ayat tersebut telah dijelaskan bahwa ikan yang baik adalah ikan yang segar dari dalam laut, dan idealnya penjual ikan juga harus menjual ikan yang segar kepada pembeli agar pembeli merasa puas dengan ikan yang di belinya.

Peneliti telah melakukan observasi awal Daerah operasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pulau Baai, sebuah daerah di wilayah dekat pelabuhan Bengkulu, ada sebuah praktek jual beli ikan di kalangan nelayan yang dilakukan di daerah operasi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Pulau Baai, pada saat survey pertama kali penulis melakukan survey dengan pedagang yang penulis temui, dan sempat menanyakan para pedagang memeluk agama apa saja, mayoritas pedangan memeluk agama muslim tetapi ada juga pedagang yang non muslim, disini penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu pada pedagang muslim saja. Banyak masyarakat disini melakukan transaksi jual beli ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI), biasanya nelayan disana menjual bermacam-macam ikan, akan tetapi terkadang jumlah ikan yang banyak mengakibatkan ikan yang ada di TPI tersebut berkurang kesegarannya. Akibatnya pembeli merasakan kerugian karena tingkah penjual yang menjual ikan tidak segar.

“...Lalu penelitipun menanyakan kepada narasumber yang bernama ibu Yunita, saya membeli ikan di TPI Pulau Baai dikarenakan penjual membujuk saya membeli dengan alasan ikannya segar dan murah, akan tetapi setelah dirumah saya memotong ikan tersebut ikanya hancur dan baunya sedikit amis dari ikan segar dan ternyata ikan tersebut sudah lama dan tidak segar...”<sup>5</sup>

Permasalahan di atas jika dilihat lebih dalam lagi terdapat beberapa akibat dari persoalan yang muncul. TPI yang semula didirikan dengan tujuan untuk mengontrol harga, sirkulasi dan distribusi ikan menjadi tidak dimanfaatkan

---

<sup>4</sup>Al-Qur'an terjemahan surat An-Nahl : 16

<sup>5</sup>Eka Widia Agustina, *Penulis*, Wawancara pada tanggal 16 februari 2022

bahkan ditinggalkan oleh para pelaku jual beli ikan. Dalam praktek penjualan ikan pada TPI Pulau Baai berdasarkan hasil survey dan wawancara bahwa kegiatan tersebut sangat merugikan bagi pembeli, berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk membahas secara mendalam dengan meneliti masalah tersebut dengan judul “Transaksi Jual Beli Ikan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap transaksi jual beli ikan di TPI Pulau Baai?

## **C. Tujuan**

Untuk mengetahui penerapan etika pedagang ikan dalam transaksi jual beli ikan di TPI Pulau Baai sudah sesuai dengan etika bisnis islam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Pada dasarnya kegunaan utama dari setiap penelitian adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlibat dalam penelitian tersebut, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Kegunaan Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya tentang penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli ikan di TPI Pulau Baai

### **2 . Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pulau Baai**

Kegunaan penulisan ini bagi Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pulau Baai adalah sebagai referensi untuk menghadapi permasalahan yang akan datang dikemudian hari apabila adanya pertanyaan ataupun permasalahan dari masyarakat yang memerlukan keterangan dari lembaga terkait.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan masyarakat untuk mengetahui bagaimana mekanisme jual beli ikan yang benar dalam perspektif islam.

**c. Bagi Penulis**

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta penerapan teori ilmu akademis dengan praktik di lapangan.

**d. Bagi Pembaca**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat untuk para pembaca.

**e. Bagi Civitas Akademik**

Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan berdasarkan hasil penelitian dan memperluas landasan teoritis sehingga dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan etika pedagang ikan dalam transaksi jual beli ikan di TPI Pulau Baai sudah sesuai dengan etika bisnis islam.

**E. Penelitian Terdahulu**

Sebagai perbandingan, acuan dan pertimbangan untuk peneliti, berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang berupa 3 skripsi, dan 2 jurnal yang serumpun dengan penelitian yang ditulis peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah Kasih Saifuddin bertujuan untuk mengetahui apakah transaksi jual beli ikan patin pak asun sesuai dengan etika bisnis islam, Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (Field Research) Hasil dari penelitian ini di analisis dengan metode induktif, yakni proses berpikir dari fakta empiris yang didapat di lapangan (berupa data lapangan) yang kemudian di analisis, di tafsirkan dan berakhir dengan kesimpulan terhadap permasalahan berdasarkan pada data lapangan tersebut. Dengan 10 informan yang dipilih untuk memenuhi data yang dibutuhkan penulis. Dari pembahasan ini maka dapat

disimpulkan bahwa transaksi jual beli menjadi tidak sah karena tengkulak ikan tidak memenuhi apa yang telah ditetapkan dalam prinsip-prinsip etika bisnis islam yaitu prinsip ketidakadilan yang dimaksudkan ketidakadilan islam mengharuskan penganutnya untuk berlaku adil dan berbuat kebajikan. Dan bahkan berlaku adil harus didahulukan dari berbuat kebajikan dalam perniagaan persyaratan adil yang paling mendasar adalah dalam menentukan mutu (kualitas) dan ukuran (kuantitas) pada setiap takaran maupun timbangan.<sup>6</sup>

Persamaan dari skripsi saudara Miftahul Jannah Kasih dengan skripsi penulis yaitu sama-sama meneliti tentang etika bisnis islam dengan perbedaan pada objek penelitian. Dan skripsi Saudari Miftahul Jannah Kasih fokus kepada sah atau tidak sahnya jual beli tersebut sedangkan skripsi penulis itu hanya fokus kepada cara atau perilaku penjual terhadap pelanggan yang bisa membuat pelanggan merasa puas atau tidak puas apakah perilaku penjual itu sudah berdasarkan syariat islam atau belum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rizki Ramadan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses jual beli kredit yang dilakukan pedagang ikan asin pasar minggu kota Bengkulu kepada distributor dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan etika pedagang ikan asin dalam menjalankan akad jual beli kredit di pasar minggu kota Bengkulu. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Dengan kaitannya penelitian ini, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah etika pedagang ikan asin pasar minggu kota Bengkulu dalam menjalankan akad jual beli kredit, Yang berdasarkan data wawancara, informan penelitian ini sebanyak 20 orang yang terdiri dari 15 pedagang ikan asin dan 5 distributor. Teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses

---

<sup>6</sup> Miftahul Jannah Kasih (2021) Skripsi dengan judul “*Transaksi Jual Beli Ikan Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Budidaya Ikan Patin Pak Asun)*”. Program Studi Ekonomi Syariat Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

jual beli kredit yang dilakukan oleh pedagang ikan asin di pasar minggu kota Bengkulu telah sesuai dengan akad jual beli kredit yakni adanya kesepakatan atau ijab Kabul antara kedua belah pihak dan untuk tinjauan etika bisnis pedagang ikan asin dalam menjalankan akad jual beli kredit kepada distributor yaitu pada prinsip amanah pedagang ikan asin melakukan pelanggaran dengan ingkar janji dalam pembayaran setoran kemudian pada prinsip fathona yaitu pedagang tidak menjelaskan secara detail kondisi ikan asin yang di berikan.<sup>7</sup>

Persamaan skripsi saudara wahyu rizki Ramadhan dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang etika bisnis islam, dan terdapat perbedaan yang sangat menonjol yaitu di mana skripsi saudara wahyu rizki Ramadhan itu hanya fokus membahas akad jual belinya sedangkan skripsi penulis itu fokus membahas kepada cara atau perilaku penjual terhadap pelanggan yang bisa membuat pelanggan merasa puas atau tidak puas apakah perilaku penjual itu sudah berdasarkan syariat islam atau belum.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dupriansyah bertujuan untuk mengetahui perilaku pedagang pakaian dipasar tungging Belitung kota Banjarmasin dalam perspektif etika bisnis islam. Penelitian lapangan (field research) ini bersifat deskriptif kualitatif, untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis melakukan observasi (pengamatan), wawancara dengan 15 informan dan dokumen. Hasilnya kemudian diolah dengan teknik editing, kategorisasi, dan deskripsi. Selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa para pedagang di pasar tungging Belitung kota Banjarmasin telah menerapkan prinsip etika bisnis islam, meskipun masih ada beberapa pedagang yang masih kurang menerapkan nilai etika bisnis tersebut namun sebagian besar telah menerapkan etika bisnis islam.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wahyu Rizki Ramadan (2021) Skripsi dengan judul "*Etika Pedagang Ikan Asin Pasar Minggu Kota Bengkulu Dalam Menjalankan Akad Jual Beli Kredit*". Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

<sup>8</sup> Dupriansyah (2021) dengan judul "*Perilaku Pedagang Pakaian Di Pasar Tungging Belitung Kota Banjarmasin Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*". Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Persamaan skripsi saudara dupriyansyah dan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas etika perilaku dari pedagang akan tetapi terdapat perbedaan yaitu skripsi saudara dupriyansyah ini hanya fokus kepada prinsip etika bisnis islam sedangkan skripsi penulis fokus membahas cara atau perilaku penjual terhadap pelanggan yang bisa membuat pelanggan merasa puas atau tidak puas apakah perilaku penjual itu sudah berdasarkan syari'at islam atau belum.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid dan Amilatuz Zahroh bertujuan untuk mengajarkan bagaimana cara bertransaksi yang benar, aturan tersebut dikenal dengan etika bisnis islam. Walaupun islam mengatur etika berbisnis antar sesama manusia, namun tidak dipungkiri banyak masyarakat yang notabene beragama islam pun sering mengabaikan. Hal ini menyebabkan permasalahan tersendiri terutama berkaitan dengan transaksi jual beli yang dilakukan masyarakat, ada beberapa faktor yang menurut penulis menjadi penyebab masyarakat tidak melaksanakan praktik jual beli sesuai dengan syariat islam, salah satunya adalah faktor edukasi, budaya, perilaku dan tata nilai yang berlaku pada masyarakat. Oleh karenanya penting kiranya untuk mengkaji lebih jauh tentang praktik jual beli yang dilakukan oleh masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisa lebih dalam mengenai praktik jual beli di pasar hewa khususnya di daerah pesisiran kabupaten Lumajang, mengingat pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung yang didalamnya terdapat beberapa pelaku yang terlibat secara langsung yaitu: penjual, pembeli, dan perantara. Tidak hanya itu, faktor budaya juga menjadi daya tarik tersendiri, karena setiap daerah memiliki cara tersendiri dalam melakukan transaksi jual beli hewan.<sup>9</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Syaeful Bakhri, Leliya dan Latip Purnama. Setiap organisasi perusahaan memiliki strategi pemasaran yang harus dijalankan dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Strategi merupakan sarana organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuannya. Masyarakat

---

<sup>9</sup> Muhammad Farid dan Amilatuz Zahroh, *"analisis penerapan etika bisnis islam dalam perdagangan sapi di pasar hewan pasirian"* Jurnal Nasional (2015)



pada umumnya sangat mengharapkan para pelaku bisnis mengutamakan kebutuhan masyarakat dengan tidak mengabaikan etika dalam berbisnis. Oleh karena itu, pelaku bisnis dan masyarakat hendaknya menjaga hubungan baik melalui penerapan nilai-nilai etika dalam berbisnis seperti kejujuran, kesopanan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada perusahaan Tahu Sari Rasa? (2) Bagaimana strategi pemasaran pada perusahaan Tahu Sari Rasa ditinjau dari etika bisnis Islam? Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan melakukan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dari hasil penelitian, penulis mengamati strategi pemasaran dengan menggunakan bauran pemasaran dan tinjauan etika bisnis Islam pada perusahaan Tahu Sari Rasa. Hasilnya strategi pemasaran perlu memperbaiki segi promosi karena masih tradisional dan tinjauan etika bisnis Islam sudah sesuai.<sup>10</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dan sifatnya deskriptif, karena menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji, sudah ada yang meneliti sebelumnya.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada pembuatan tugas akhir ini berupa studi kasus, yakni dengan membuat deskripsi/analisis/sintesis yang terbatas

---

<sup>10</sup> Syaeful Bakhri, dkk. "Tinjauan Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Pemasaran Home Industri Tahu Sari Rasa" Jurnal Internasional (2018)

pada kasus tertentu untuk menjawab permasalahan yang telah diuraikan pada rumusan masalah.

### **3. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan dan mengelola data pada penelitian ini terhitung di mulai dari tanggal 10 April-10 Mei 2023. Dan tempat penelitian yaitu pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pulau Baai.

### **4. Informan Penelitian**

Dalam pemilihan informan penelitian ini, yakni peneliti hanya memilih orang-orang atau informan yang menurut peneliti bisa membantu memberikan informasi yang peneliti inginkan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan penelitian adalah 5 pedangan ikan. Menurut penulis 5 orang informan pedagang ikan sudah efektif untuk memberikan data yang diinginkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Kriteria dari 5 pedagang ikan yaitu hanya menjual ikan, beragama islam, dan berjualan di daerah TPI Pulau baai.

### **5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Sumber Data**

Data yang ada dalam pustaka-pustaka dinamakan data sekunder, sedangkan data yang di kumpulkan langsung dari individu yang diselidiki dinamakan data primer atau data tangan pertama.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kusioner yang bisa dilakukan oleh penulis.<sup>12</sup>

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.<sup>13</sup> Misalnya

---

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2012) h. 23

<sup>12</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi ke 2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.42

dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram serta berupa penelitian kepustakaan (*Library Research*).

## **b. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh data dengan mengadakan penelitian secara langsung meliputi :

### **1. Observasi**

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pulau Baai, yaitu peneliti mengamati peristiwa tersebut dari media.<sup>14</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara Tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman.

Pada wawancara peneliti menggunakan wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan dalam konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan setting penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>15</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan bahan tertulis dari sumber dokumen, buku, jurnal, *website*, dll. Seperti surat keputusan (SK) dan surat-surat lainnya. Data ini dikumpulkan

---

<sup>13</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi...* h. 42

<sup>14</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2012) h. 169

<sup>15</sup> Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA 2014) h. 130

oleh peneliti dengan cara memphotocopy atau di foto dengan menggunakan kamera.<sup>16</sup>

### c. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencaari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksidata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Semua teknik analisis kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi dan wawancara.<sup>17</sup>

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

#### 1. Data Reduction (reduksi data)

Perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh dilapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan menghasilkan data yang cukup banyak, maka dari itu peneliti akan memproduksi data, yakni dengan merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### 2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan

---

<sup>16</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Depok : PT Raja Grafindo 2012), hal. 68

<sup>17</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Putra Grafika, 2011), hal.79

dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data ini, maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga peneliti akan semakin mudah untuk memahami apa yang terjadi.

### **3. Data Donclusion/Verification**

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, dan dirangkum, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, serta telah dilakukan penyajian data, maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian.

### **G. Sistematika Penulisan**

BAB I: Menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan peneliti. Tujuan penelitian berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang harus dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Peneliti terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian

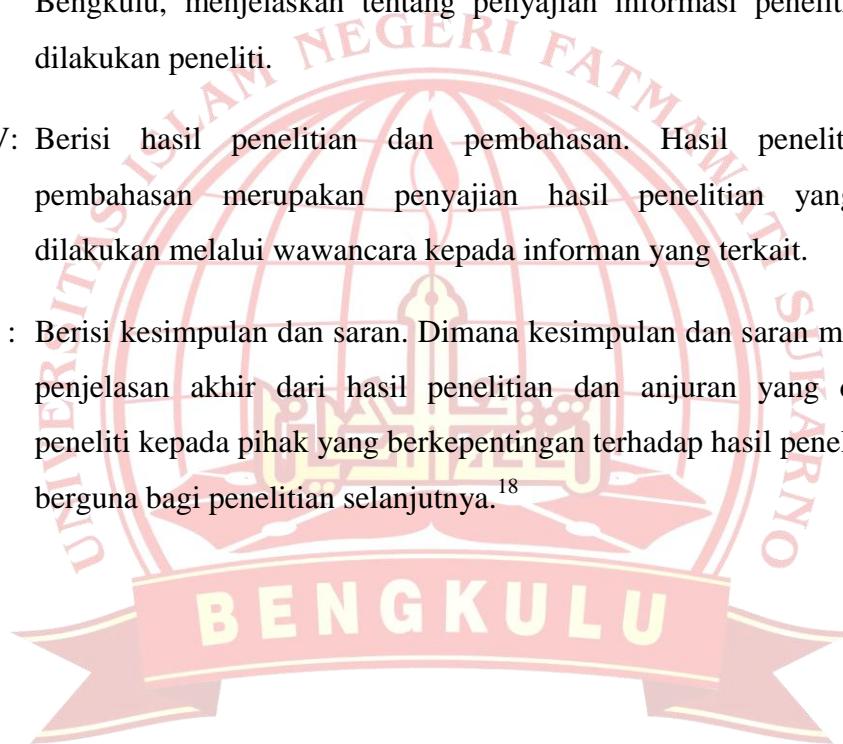
yang baik dan bermanfaat. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan.

BAB II: Berisi kajian teori. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung dan relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti dan juga sebagai informasi dan referensi.

BAB III: Berisi tentang profil singkat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pulau Baai Bengkulu, menjelaskan tentang penyajian informasi penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB IV: Berisi hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penyajian hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara kepada informan yang terkait.

BAB V : Berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan dan saran merupakan penjelasan akhir dari hasil penelitian dan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> M.Rizki Gusti.M (2019) skripsi dengan judul “Upaya Bank Syari’ah Mandiri Kantor Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong Dalam Mensejahterakan Masyarakat”. Perbankan syari’ah Fakultas Ekonomi Syari’ah IAIN Bengkulu.